

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perwujudan karya ini menjadikan anggrek bulan sebagai ide penciptaan dan sebagai motif yang dikreasikan pada bagian bunga, batang dan daun tanpa merubah ciri khas dari anggrek bulan. Motif yang telah dikreasikan diterapkan pada baju pesta anak-anak. Bahan utama yang digunakan dalam perwujudan karya yaitu sutera sintetis, katun sutera, chiffon sutera, organza dan benang polyester. Karya diwujudkan dengan menggunakan teknik sulam benang dengan beberapa jenis tusuk hias antara lain tusuk pipih, tusuk batang, tusuk kepala peniti dan sulam payet. Karya yang menjadikan anggrek bulan sebagai ide pennciptaan ini menggunakan pewarna remazol merah RB, yellow FG dan biru RSP untuk proses pewarnaan kain.

Bentuk anggrek bulan dijadikan sebagai ide penciptaan dan sebagai motif yang dikreasikan. Bentuk dan motif anggrek bulan diterapkan pada bagian rok, kerah, dan tangan baju. Karya ini dibuat dengan ukuran anak umur 9, 10, dan 11 tahun.

B. Saran

Semoga karya ini dapat diterima oleh masyarakat luas dan dapat menjadi acuan bagi pengkarya lain bahwa banyak sekali hal yang dapat kita jadikan inspirasi untuk menciptakan berbagai bentuk karya seni yang kreatif dan inovatif. Semoga laporan ini berguna dan bermanfaat

serta menambah wawasan pembaca tentang anggrek bulan, busana dan sulaman.



Daftar Pustaka

- Adriani dan Ramainas, 2012. *Baju Bayi dan anak*, Padang: UNP Press Padang.
- Bahari, Nooryan, 2008, *Kritik Seni, Wacana, Apresiasi, Kreasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djelantik, A.A.M., 2004, *Estetika Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Media Abadi.
- Djafarar, Rizal, 2003, *Phalaenopsis Spesies Jenis dan Potensi Persilangan*, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Feldman, Edmund Burke, 1967, *Art As Image and Ideal*, Terjemahan SP, Gustami, 1991, Yogyakarta: FSRD ISI Yogyakarta.
- Gustami, SP, 2007, *Butir-butir Mutiara Estetika Timur, Ide dasar Penciptaan Karya*, Yogyakarta: Prasista.
- Iswanto, Hadi, 2005, *Merawat dan Membungakan Anggrek Phalaenopsis*. Tangerang: PT Agro Media Pustaka.
- Kartika, Dharsono Soni, 2004, *Seni Rupa Modern*, Bandung: Rekayasa Sains.
- _____, 2004, *Pengantar Estetik* Bandung: Rekayasa Sains.
- Naufa, Miftahun, 2009, "Hiasan Tapestry dengan Motif Anggrek Bulan" *Laporan Akhir Karya Seni*, Padangpanjang: ISI Padangpanjang.
- Rizali, Nanang, 2006, *Tinjauan Desain Tekstil*, Surakarta: LPP UNS.
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi, 2010, *Seni Nirmana dan Desain*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Suhersono, Hery, 2007. *Desain Bordir Motif Flora dan Dekoratif*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Susanto, Mikke, 2002, *Diksi Rupa*, Yogyakarta : Kanisius.
- Tua, Rahman, 2017. "Anggrek Vanda Sebagai Motif Hias Pada Kain

Panjang", *Laporan Akhir karya Seni*, Padangpanjang: ISI Padangpanjang.

Sumber lain:

<https://www.google.co.id/search?q=anggrek+bulan>

Instagram Bibilona Couture.



Glosarium

<i>Balance</i>	: Keseimbangan.
Fiksasi	: Proses mengikat warna pada kain.
<i>Monopodial</i>	: Bentuk batang yang lurus secara vertikal.
<i>One Piece</i>	: Bentuk gaun yang terdiri dari satu potongan.
<i>Orchidaceae</i>	: Nama latin anggrek.
<i>Phalaenopsis</i>	: Nama latin anggrek bulan.
Prenatal	: Fase bayi saat dalam kandungan.
<i>Pseudo bulb</i>	: Batang yang tidak menghasilkan umbi atau semu.
Remazol	: Pewarna sintetis batik.
Sirkumpolar	: Wilayah Kutub.
Symmetry	: Kesetangkupan.
Unity	: Kesatuan.
Waterglass	: Bahan untuk mengikat warna pada kain.